

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Konsep Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Dilihat dari Etimologi (bahasa), kata dakwah berasal dari bahasa Arab, *da'a-yad'u-da'watan* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawiel mengatakan bahwa dakwah berarti memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).<sup>7</sup> Artinya dakwah menurut bahasa mempunyai arti yang luas yaitu sebagai ajakan menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Dakwah dalam pengertian ini ditemukan dalam Al-Qur'an, Yunus ayat 25 yang berbunyi:

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. (٢٥)

*Artinya: Allah menyeru (manusia) ke Dārussalām (surga) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki menuju jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). (QS. Yunus: 25)*<sup>8</sup>

Sedangkan secara Terminologi (istilah) menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a) Profesor Toha Yahya Oemar menjelaskan bahwa Dakwah adalah upaya mengikuti Allah dan membimbing manusia dengan bijaksana ke jalan yang benar untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.
- b) Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa dakwah adalah proses menjadikan manusia beriman kepada Allah, bertawakal dan menaati perintah-Nya.
- c) Syekh Ali Mahfuz menjelaskan bahwa dakwah adalah memotivasi manusia kepada kebaikan dan hidayah Allah SWT, mengajak manusia kepada kebiasaan yang baik, dan melarang kebiasaan buruk demi kebahagiaannya di dunia dan akhirat.
- d) Hamzah Ya'qub menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak manusia yang bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), 1.

<sup>8</sup> Alqur'an, Yunus ayat 25, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971), 310.

- e) Prof. Dr. Hamka menjelaskan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan untuk berpegang pada suatu posisi yang secara fundamental berkonotasi positif dengan substansi yang terlibat dalam kegiatan mengarahkan *amar ma'ruf nahi munkar*.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dakwah adalah upaya untuk menyeru atau mengajak manusia ke jalan Allah SWT, yaitu berbuat kebaikan kepada manusia dan mencegah kemunkaran.

Kegiatan dakwah dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama, menegakkan syariat Islam dengan tujuan memanfaatkan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dan hadis untuk mengubah keadaan masyarakat dari keterpurukan menjadi lebih baik. Diharapkan proses dakwah membawa perubahan bagi masyarakat, Untuk meningkatkan kesadaran diri sendiri untuk menerima ajaran Islam dan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang ajaran Islam.<sup>10</sup> Kegiatan dakwah dilakukan secara sadar, sengaja dan sistematis dan meliputi lisan (*da'wah bi al-lisan*), tertulis (*da'wah bi al-qalam*) dan perbuatan (*da'wah bi al-hal*) atau kegiatan sosial Islam (*da'wah bi ahsan al-amal*).<sup>11</sup>

Status dan kewajiban dakwah merupakan tanggung jawab setiap muslim dimanapun dan kapanpun. Suatu kegiatan dakwah dapat dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan yang telah digariskan. Untuk mencapai tujuan dakwah yang diharapkan, maka perlu disusun rencana atau tindakan dakwah yang akan didemonstrasikan dan diarahkan. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa tujuan dan fungsi dakwah adalah untuk menyampaikan kebenaran agama Allah dan membimbing umat manusia ke arah yang lebih baik, dalam kaitannya dengan nilai-nilai dan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist. Mari berubah lebih dari sebelumnya untuk bahagia di kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya. Dengan membentuk karakter yang mengutamakan pendidikan agama, maka

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2-5.

<sup>10</sup> Abdul Wafi Akbar, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video YouTube Kajian Mualaf Hijrah Sepenuh Hati", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 17.

<sup>11</sup> Moch. Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru Teori Dan Aktivisme Dakwah Di Internet* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 3.

dimungkinkan untuk membangun peradaban manusia yang maju sesuai dengan ajaran Islam.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Dakwah**

Secara umum tujuan (*mayor objective*) dakwah adalah membimbing manusia ke jalan yang benar agar bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat dengan ridho Allah SWT. Tujuan khusus (*minor objective*) dakwah adalah:

- 1) Mendorong orang-orang yang telah memeluk Islam untuk selalu mengembangkan ketaqwaannya kepada Allah.
- 2) Menumbuhkan semangat keagamaan para muallaf.
- 3) Mendorong orang untuk beriman kepada Allah (menerima Islam).
- 4) Mengasuh anak-anak dan mengajari mereka agar tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>12</sup>

Setelah kita memahami tujuan dakwah, kita perlu memahami fungsi dakwah agar dapat dilaksanakan sesuai dengan petunjuk Allah dan praktik dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah. Adapun fungsi dakwah adalah untuk mengesakan Tuhan Pencipta alam semesta, mengubah perilaku manusia, dan menegakkan kebaikan dan mencegah kejahatan.

#### **c. Unsur-unsur Dakwah**

Islam adalah agama Rohmatan Lil Alamin, artinya agama yang membawa berkah bagi seluruh umat manusia, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Dakwah mengajak manusia menjadi manusia yang lebih baik. Sehingga memperluas ajaran Islam sampai keseluruhan dunia. Berikut penjelasan dari unsur-unsur dakwah tersebut:

- 1) Da'i (Komunikator Dakwah)

Seorang da'i adalah seorang pria atau wanita yang dapat melakukan dakwah secara lisan, tertulis, atau perbuatan, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadits. Atau lebih dikenal dengan Komunikator dakwah. Seorang da'i memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Mengingat dai sebenarnya memiliki tugas pokok, yaitu meneruskan peran Nabi Muhammad SAW, menyampaikan ajaran Allah dan para rasul (hadis) yang terkandung dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, seorang da'i harus memiliki sifat-sifat yang mencerminkan dirinya untuk menjadi seorang da'i yang baik.

---

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 59-64.

- a) Sifat yang harus ada pada semua manusia sebagai sikap kepribadian adalah sifat yang dapat dilakukan dan diperjuangkan oleh sifat dasar manusia. Artinya dia adalah orang yang taat kepada Allah dan tunduk pada apa yang dibawa oleh Nabi baik berupa perintah maupun larangan.
- b) Sifat bersosialisasi atau suka berteman adalah sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i. Sifat-sifat bersosialisasi meliputi saling mencintai, saling membantu, saling sabar, dan sifat jujur.
- c) Sifat yang harus dimiliki setiap manusia adalah kesiapan untuk berjihad di jalan Allah. Selalu menyebarkan agama Allah dimanapun kalian berada.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ustaz harus memberikan contoh yang baik bagi mad'u. Da'i harus menguasai ilmu-ilmu, disertai dengan akhlak yang mulia, kesabaran dan kasih sayang satu sama lain, serta lemah lembut dalam berdakwah. Sebagai orang yang paham agama, Da'i harus mengambil pelajaran dari masa Nabi, para sahabat, dan para ulama, serta memperjuangkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang ada dalam ajaran Islam. Da'i harus mengembangkan potensinya untuk menghadapi era yang mungkin membawa tantangan baru dalam berdakwah.

## 2) Mad'u (Komunikasikan Dakwah)

Mad'u adalah semua orang yang dapat menerima dakwah atau bisa disebut sebagai subyek dakwah, terlepas dari apakah mereka beragama Islam atau bukan. Menurut Muhammad Abdul yang dikutip Wahyu Ilahi dalam Komunikasi Dakwahnya, beliau membagi mad'u menjadi tiga kelompok:

- a) Golongan cerdas ialah cendekiawan yang mencintai kebenaran, dapat berfikir secara rasional atau kritis, dan cepat dalam menangkap persoalan.
- b) Masyarakat umum, yaitu sebagian besar masyarakat yang tidak mampu memahami pentingnya pemahaman yang maju dan tidak mampu berpikir kritis dan mendalam.
- c) Berbagai kelompok dari kelompok di atas. Kelompok ini adalah orang-orang yang suka mendiskusikan sesuatu

---

<sup>13</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 51.

sampai tingkat tertentu dan tidak dapat menjelajahnya dengan baik.<sup>14</sup>

Dakwah yang dibawa oleh da'i tidak terlepas dari sasarannya yaitu mad'u. Ada hubungan antara keduanya, karena tanpa ada mad'u tidak ada gunanya melakukan dakwah. Oleh karena itu, harus ada komunikasi yang baik antara da'i dan mad'u sehingga dapat terjalin interaksi yang sehat dan nyaman. Sehingga mad'u mengerti dan menerima apa yang dikatakan da'i tanpa paksaan atau tekanan.

### 3) Metode Dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang berarti jalan atau cara. Oleh karena itu, metode dakwah adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dakwah yang dilakukan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup> Dasar umum metode dakwah ditemukan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. (125)

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl 16 : 125).<sup>16</sup>

Ayat tersebut terdapat tiga metode dakwah, yaitu *pertama*, Bi Al-Hikmah Kata hikmah sering diartikan dalam arti yang bijak. Artinya suatu pendekatan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan. Hikmah adalah metode pendekatan komunikasi persuasif. Karena dakwah berorientasi pada manusia, fungsi utamanya adalah memberikan informasi. Jadi, hikmah adalah mengajak manusia ke jalan Allah tidak terbatas pada kata-kata manis, dorongan, kesabaran, kebaikan, keterbukaan. tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain harus menempatkan sesuatu pada tempatnya.

<sup>14</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 20.

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 95-96.

<sup>16</sup> Alqur'an, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, 421.

*Kedua*, Mau'izhah Hasanah atau nasehat yang baik berarti memberikan nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik. Artinya, instruksi yang diucapkan dengan baik untuk diterima, menyenangkan hati. Tidak tersentuh oleh emosi. Menurut Ali Mustafa Yakub, Mau'izhah Hasanah adalah pidato yang berisi nasehat yang bermanfaat dan bermanfaat bagi yang mendengarnya. *Ketiga*, Mujadalah adalah diskusi yang baik. Mujadalah adalah metode terakhir yang digunakan dalam dakwah, metode terakhir yang digunakan untuk tingkat pemikirannya cukup maju hingga kritis. Seperti juru ahli kitab yang benar-benar menerima aturan agama dari utusan sebelumnya. Itulah sebabnya Al-Qur'an memberikan perhatian khusus kepada ahli Kitab dan melarang mereka membahasnya dengan cara lain selain dengan cara yang terbaik. Metode yang sering digunakan oleh para pendakwah adalah metode mau'izhah hasanah karena dianggap lebih efektif dan mudah diterima mad'u.

#### 4) Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin median, secara etimologis bentuk jamak dari media, yang berarti mediator. Wilbur Scramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan di dalam pengajaran. Media dakwah adalah alat penghubung antara da'i dan mad'u. Media yang dimaksud adalah perangkat fisik yang menggambarkan isi pesan, seperti buku, televisi, film, kaset video, slide, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Secara umum media yang dapat digunakan sebagai media dakwah terbagi menjadi empat kelompok, yaitu:

##### a) Media Visual

Media Visual adalah bahan atau alat yang dapat dioperasikan melalui penglihatan untuk kepentingan dakwah. Perangkat media visual yang dapat digunakan untuk dakwah antara lain slide film, overhead projector (OHP), gambar dan foto.

##### b) Media Audio

Media Audio adalah alat yang dioperasikan untuk mendukung kegiatan Dakwah melalui pendengaran. Media audio ini efektif digunakan dalam berbagai aktivitas. Media audio sangat efektif dalam menyebarkan informasi, terutama dapat digunakan untuk komunikasi dua arah seperti telepon genggam. Media

audio memungkinkan berkomunikasi tanpa batasan jarak. Media audio seperti radio dan tape recorder.

c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media transmisi informasi yang secara bersamaan dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) sekaligus menyampaikan pesan atau informasi. Media audiovisual meliputi televisi, film, sinetron, dan video.

d) Media Cetak

media cetak adalah media penyampaian informasi dalam bentuk teks tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah dikenal sejak zaman dahulu, ada dimana-mana, dan mudah ditemukan. Media cetak meliputi buku, surat kabar, majalah, buletin, brosur, dll. Media cetak menggunakan segala jenis bahan yang dicetak di atas kertas.<sup>17</sup>

**d. Pesan Dakwah**

1) Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dalam kegiatan komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk menjalin kesepakatan bersama mengenai pesan yang dikirim. Pesan di sini dapat diartikan sebagai seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, gagasan, nilai terhadap penerima. Pesan disebut sebagai isi pesan atau informasi yang berhubungan dengan komunikasi.<sup>18</sup> Berdasarkan penyampaiannya, pesan dapat disampaikan secara lisan, tertulis, tatap muka, atau menggunakan kemampuan media.

Terlepas dari format pesan yang disampaikan, itu adalah hasil pengolahan data, fakta, dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini oleh manusia. Pesan yang disampaikan oleh kehendak manusia sendiri untuk menyampaikannya kepada orang lain agar membantu menyampaikan informasi, memberitahu, mendidik, dan lainnya.<sup>19</sup> Pesan dapat dirancang untuk menarik perhatian

<sup>17</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 113-125.

<sup>18</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 97.

<sup>19</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 20.

target sehingga proses antara komunikator terjalin dengan baik dan umpan balik diterima.

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan selama berlangsungnya kegiatan dakwah. Istilah Pesan dakwah memiliki tiga dimensi yang saling terkait. *Pertama*, pesan dakwah yang menggambarkan tentang dakwah dan diekspresikan dalam bentuk kata kata. *Kedua*, pesan dakwah terkait dengan makna yang dapat diterima oleh sasaran dakwah. *Ketiga*, penerimaan pesan dakwah oleh mad'u atau objek dakwah.<sup>20</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh komunikator (da'i) kepada komunikan (mad'u) dalam bentuk tertulis, lisan, perbuatan, dan lain sebagainya. Menyampaikan pesan dakwah harus sadar, terencana, tidak memaksa dan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Pesan dakwah juga dapat berupa ajaran Islam yang mencakup semua aspek kehidupan, termasuk tauhid, iman, moralitas, dan ibadah.

Untuk menyampaikan pesan dakwah, da'i harus memiliki pemahaman Islam yang utuh, universal dan komprehensif. Dengan pemahaman tersebut, da'i diharapkan menjadi penggerak atau motivasi untuk mengubah kehidupan orang-orang yang lebih maju dan sejahtera di masa depan. Di sisi lain, masyarakat juga terkena imbasnya karena kesalahpahaman tentang Islam dapat berdampak luas dan mencemari nilai-nilai Islam itu sendiri.<sup>21</sup> Oleh karena itu, sebagai seorang da'i, ia tidak hanya membahas pesan dakwah tentang manusia dan Tuhannya, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih luas tentang ajaran Islam, memberikan solusi dan arah kehidupan.

## 2) Macam-Macam Pesan Dakwah

### a) Pesan Akidah

Aqidah Islam sangat erat kaitannya dengan rukun iman sehingga merupakan landasan terpenting bagi seluruh umat Islam. Aqidah Islam adalah keyakinan pertama dan hakiki umat Islam. Rukun iman meliputi: *Pertama*, imam kepada Allah Yang

<sup>20</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 140-141.

<sup>21</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 149.



Maha Esa sebagai satu-satunya Pencipta, Pengatur dan Pemelihara alam semesta beserta isinya. Percaya kepada Tuhan dalam Deklarasi adalah keberadaan Tuhan dan kepercayaan kepada Tuhan. Tidak ada Tuhan selain Allah. Iman adalah mensucikan Allah SWT tanpa berhubungan dengan makhluk hidup lainnya, karena hanya Allah SWT yang berhak disembah. Pada prinsipnya, setiap orang harus beragama, bahkan dalam ranah pengetahuan Tuhan. Namun, Tuhan yang dia kenal belum tentu Tuhan yang benar. Oleh karena itu, tugas dakwah bukan hanya untuk membuat manusia beriman kepada Tuhan, tetapi juga untuk mengetahui pentingnya beriman kepada Tuhan dan agama yang benar, yaitu Allah dan Islam.<sup>22</sup>

*Kedua*, Iman pada malaikat. Rukun Iman yang kedua adalah Iman kepada Malaikat Allah SWT. Malaikat adalah makhluk supranatural. Dengan kata lain, ia tidak terlihat oleh mata manusia, tetapi ia ada. Umat Islam dapat meyakini bahwa mereka adalah makhluk gaib yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai pengetahuan atau informasi bagi umat Islam tentang keberadaan mereka, tidak terbatas pada iman, tetapi harus disertai dengan iman dalam tugas-tugas mereka yang dapat mempengaruhi dalam mempromosikan sikap spiritual orang percaya.

*Ketiga*, beriman kepada rasul. Rukun iman yang ketiga adalah iman kepada para Rasul. Allah memilih sejumlah hamba yang bertanggung jawab menyampaikan wahyu dan ajaran agama Allah kepada orang-orang yang disebut utusan. Bagi umat Islam, mengimani para nabi dan rasul tidak hanya berarti meyakini keberadaan mereka, tetapi juga mengamalkan ajaran yang dibawa oleh para utusan Allah. Umat Islam harus mengimani sunnah atau hadis Nabi SAW.

*Keempat*, Iman pada Kitab. Iman kepada Kitab Allah SWT adalah rukun iman yang keempat. Umat Islam harus percaya bahwa Allah SWT menurunkan beberapa kitab kepada Nabi-Nya. Oleh karena itu,

---

<sup>22</sup> Suryan A. Jamrah, *Studi Ilmu Kalam* (Jakarta: Kencana, 2015), 68.

tujuan diturunkannya Kitab Allah SWT adalah menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia untuk membawa mereka ke jalan hidup yang benar yang diridhai Allah SWT.

*Kelima*, Iman kepada Hari Akhir. Rukun yang ke lima adalah iman kepada Hari Akhir. Menurut Mahmud Syaltut yang dikutip oleh Suryan A. Jamrah berpendapat bahwa, iman kepada Hari Akhir adalah yang paling kuat mendorong manusia untuk berupaya mencapai kesempurnaan dan kemuliaan di dunia, demi meraih tempat tertinggi di sisi Allah SWT dan di alam akhirat kelak.<sup>23</sup>

*Keenam*, Iman kepada Qodha dan Qadar. Rukun Iman keenam atau yang terakhir adalah keyakinan terhadap Qada dan Qadar. Percaya dan beriman kepada qodha dan qadar, itu adalah hari penepatan dan Ketentuan Allah SWT. Pada hari itu, Allah akan menentukan amal ibadah manusia di dunia dan akan menentukan kehidupan manusia dalam segala hal.

b) Pesan Syariah

Syariah mengacu pada sumber kehidupan atau hukum Islam yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur hubungan antara manusia. Pesan syariah dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu ibadah dan mu'amalah. Ibadah mengacu pada hubungan dengan Tuhan, sedangkan mu'amalah mengacu hubungan dengan manusia menentukan kebutuhan hidup.

Ibadah meliputi thaharah, shalat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan mu'amalah terdiri dari dua hukum, masing-masing dengan hukum yang berbeda. *Pertama*, hukum perdata. Ini termasuk hukum niaga atau penjualan, hukum nikah membahas tentang hukum perkawinan, dan kemudian hukum waris tentang warisan. *Kedua*, hukum publik meliputi: hukum negara, hukum pidana, hukum perang dan damai.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Suryan A. Jamran, *Studi Ilmu Kalam*, 90.

<sup>24</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 102.

c) Pesan Akhlak

Secara etimologis, akhlak berarti watak, tingkah laku atau tabiat, dan perangai. Diskusi akhlak berkaitan dengan masalah karakter atau kondisi suhu internal yang mempengaruhi perilaku manusia. Akhlak dibagi menjadi dua bagian: akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk lain yang meliputi: akhlak terhadap diri sendiri, manusia, tetangga, masyarakat, dan akhlak terhadap tumbuhan, hewan, dan lain-lain.<sup>25</sup> Oleh karena itu, ajaran akhlak dalam Islam pada hakikatnya berkaitan dengan perbuatan dan sifat-sifat terpuji yang dilakukan manusia terhadap Tuhannya, antara manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan makhluk lainnya.

3) Sumber Pesan Dakwah

Pada prinsipnya pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sumber dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama dakwah, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Moh Ali Aziz menjelaskan bahwa sumber pesan dakwah secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian. Yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan (selain Al-Qur'an dan Hadis).

a) Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu yang lengkap. Semua wahyu yang disampaikan langsung kepada Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril.<sup>26</sup> Karena Al-Qur'an adalah dasar utama dakwah, dan di dalam Al-Qur'an ajaran Islam yang paling penting dibahas di seluruh dunia, baik dalam kaitannya dengan iman dan moralitas.

b) Hadis Nabi SAW

Hadits adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi Muhammad SAW termasuk perkataan, perbuatan, ketentuan, sifat, bahkan ciri fisiknya.<sup>27</sup> Pengutipan hadis tidak dapat dilakukan tanpa

---

<sup>25</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2015), 28.

<sup>26</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2016), 273.

<sup>27</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 274.

mempertimbangkan keaslian hadisnya, dengan cara mengamati hasil penelitian dan penilaian para ulama hadis. Seorang pendakwah harus tahu bagaimana mendapatkan hadits yang sahih dan memahami isinya.

c) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Dikarenakan kedekatan para sahabat dan proses belajar langsung kepada beliau, pendapat para sahabat memiliki nilai tinggi. Ada dua definisi tentang sahabat Nabi SAW. *Pertama*, sahabat yang lebih tua (*kibar al-shahabah*) adalah sahabat yang diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. *Kedua*, sahabat yang lebih muda (*shighar al-shahabah*) sahabat yang hampir semua perkataanya dalam kitab hadis berasal dari teman yang lebih tua.<sup>28</sup>

d) Pendapat Para Ulama

Ulama berarti mereka yang memiliki ilmu agama dan dianggap sebagai tokoh agama terkemuka umat Islam. Para ulama yang disebutkan di sini adalah mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang pengetahuan Islam dan percaya bahwa mereka dapat menjelaskannya. Para ulama juga menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman utama untuk memperdalam ketaatan mereka dan mengamalkan ajaran Islam.

Ada dua jenis pendapat ulama yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih kontroversial (*al-mukhtalaf fih*). Pendapat pertama lebih berharga daripada yang kedua. Terhadap pendapat ulama yang nampaknya berseberangan, perlu melakukan kerjasama (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).<sup>29</sup>

e) Hasil Penelitian Ilmiah

Sebagian besar penelitian ilmiah membantu kita untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam

<sup>28</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 276.

<sup>29</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 276-277.

tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>30</sup> Hasil penelitian dapat menjadi sumber pesan dakwah. Masyarakat modern sangat mementingkan penelitian, dan beberapa percaya pada penelitian lebih dari kitab suci. Hal ini terjadi karena sifat penyelidikan ilmiah adalah relatif, nilai kebenaran dapat berubah karena mencerminkan realitanya.

f) Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mad'u kurang peduli dan tidak yakin dengan pesan dakwah, pendakwah beralih ke kehidupan nyata untuk mencari bukti yang dirancang untuk mendukung argumentasinya. Salah satunya adalah menghubungkan pengalaman pribadi pendakwah yang terkait dengan topik.<sup>31</sup>

g) Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah dapat berupa berita tentang suatu peristiwa. Peristiwa itu lebih menonjol daripada pelakunya. Pesan dengan istilah 'Ilmu al-Balagha' (kalam khabar) bisa benar atau salah. Jika berita tersebut benar, berita tersebut dianggap benar. Jika tidak sesuai, itu disebut berita palsu. Hanya berita-berita yang diyakini kebenarannya saja yang boleh digunakan sebagai pesan dakwah.<sup>32</sup>

h) Karya Sastra

Pesan dakwah tampil lebih indah dan memikat bila didukung oleh karya sastra yang berkualitas tinggi. Karya sastra ini dapat berupa puisi, syair, pantun, lagu, dan lain-lain.<sup>33</sup>

i) Karya Seni

Mengandung nilai keindahan yang tinggi. Di sisi lain, di mana karya sastra menggunakan komunikasi verbal (suara). karya seni lebih banyak mengekspresikan komunikasi non-verbal (penggambaran). Menurut Mark L. Knapp, istilah nonverbal umumnya digunakan untuk menggambarkan tindakan komunikatif yang melampaui bahasa lisan dan tulisan. Pesan-pesan

<sup>30</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 278.

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 279.

<sup>32</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 279.

<sup>33</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 281.

dakwah jenis ini mengacu pada simbol-simbol terbuka sehingga dapat secara bebas diinterpretasikan oleh mereka yang berbeda pemahaman. Sehingga pesan dakwah bersifat subjektif.<sup>34</sup>

## 2. Orang Beriman Pasti Baik

### 1. Orang Beriman

#### 1) Pengertian Iman

Kata Iman berasal dari bahasa arab yaitu “امن” yang artinya aman, damai, tentram. Dalam pengertian lain adalah keyakinan atau kepercayaan.<sup>35</sup> Kata iman tersusun dari tiga huruf (hamzah-mim-nun), Kemudian disebutkan dalam kitab Mu’jam Mufahros jumlah keseluruhan ayat di dalam Al-Qur’an tempat dimana kata-kata berakar pada huruf a-m-n ada 387. Sedangkan kata iman itu sendiri mempunyai arti membenarkan atau mempercayai. (at-tasdiq) yang merupakam lawan dari kata Al-Kufr dan At-Taqdzib. Sedangkan secara terminologi atau dalam istilah syar’i para ulama tafsir mempunyai pendapat yang beragam tentang pengertian iman, antara lain:

- a) Muhammad Nawawi Al-Jawi berkata, Iman adalah mereka yang percaya dengan segenap hati mereka. Tidak seperti orang-orang yang berkata namun tidak sesuai dengan hati mereka.
- b) Menurut al-Baidhawi berkata bahwa Iman secara bahasa merupakan ungkapan tentang membenarkan sesuatu. Kata iman diambil dari kata al-amn, seperti bahwasannya orang yang membenarkan sesuatu, maka dia (akan) mengamankan hal yang diyakini kebenarannya itu dari pendustaan dan ketidakcocokan/perbedaan.
- c) Menurut M. Quraish Shihab iman yang benar akan melahirkan aktifitas yang benar sekaligus kekuatan menghadapi tantangan, bukannya kelemahan yang melahirkan angan-angan dan mengantar kepada keinginan terjadinya sesuatu

<sup>34</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 282.

<sup>35</sup> Zaini Syahminan, *Kuliah Aqidah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 51.

yang tidak sejalan dengan ketentuan hukum Allah yang berlaku di alam raya, atau yang bertentangan dengan akal sehat dan hakikat ilmiah.<sup>36</sup>

- d) Menurut Ibnu Katsir iman adalah membenarkan ucapan dengan perbuatan, kemudian melakukan sholat dan menunaikan zakat dan apa yang dibawa oleh Rosulullah saw, juga apa yang dibawa oleh Rosul sebelumnya, serta keyakinan akan adanya kehidupan akherat.<sup>37</sup>

Dapat ditarik kesimpulan pengertian iman adalah keyakinan dengan segala pembenaran kepada ketentuan Allah swt dan Rosul-Nya yang diterapkan dalam amal kepada sebagian dari nama-nama dan sifat-sifat Allah swt.

## 2) Ciri-ciri Orang Beriman

Sebagai orang yg beriman tentunya mempunyai ciri sebagai pembeda terhadap orang yang tidak beriman. Seseorang yang dikategorikan masuk kedalam Ciri orang yang berislam dan beriman dapat diketahui dengan mengerjakan amal sholeh dan menta'ati kebenaran dan menetapi kesabaran. Kemudian melakukan semua perintah Allah menjauhi dan segala laranganNya yang telah disyari'atkan kepada Nabi Muhammad SAW.

## 3) Sifat Orang Beriman

Adapun sifat-sifat seorang mu'min dilihat dari hubungan dengan sesama manusia (hablum minan nas). Maka dapat dikategorikan 10 sifat seorang beriman kepada sesamanya (hablum minan an-nas) yaitu:<sup>38</sup>

- a) Tidak musyrik
- b) Birrul walidain (patuh terhadap orang tua)
- c) Tidak membunuh anak-anaknya karena kemiskinan dirinya.

<sup>36</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu Dalam Kehidupan, jilid II* (Tangerang: Lentera Hati, 2010), 18.

<sup>37</sup> Imam Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir, terj. Bahrun Abu Bakar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 202.

<sup>38</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an* (Jakarta: QAF Media Kreativa, 2017), 34.

- d) Tidak melakukan zina dan perilaku keji lainnya, baik terang-terangan atau sembunyi sembunyi.
- e) Tidak membunuh orang yang tak bersalah.
- f) Tidak memakan harta anak yatim kecuali jika mendesak dan sesuai kepantasan.
- g) Jujur dalam menimbang dan menakar suatu barang.
- h) Berlaku adil walau terhadap keluarga sendiri.
- i) Menepati perjanjiannya dengan Allah. Yaitu akan selalu beribadah kepada-Nya sampai mati.
- j) Selalu berada pada rel agama islam yang lurus dan tidak mengikuti jalan-jalan kehidupan yang batil, Allah berpesan agar manusia berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran.

Jika manusia menerapkan semua sifat mu'min, maka akan memiliki hasil yaitu akhlak yang baik yang bertujuan agar mereka senantiasa bertaqwa dan selalu berbahagia dalam kehidupannya. Maka orang mukmin yang berbahagia di dunia dan akherat adalah mereka yang menghiasi dirinya dengan 6 sifat (hablum min allah) yaitu:

- a) Khusyu ketika sholat. Hatinya fokus hanya kepada Allah. Anggota badannya tenang.
- b) Menghindarkan diri dari perkataan dan perbuatan yang tidak bermanfaat.
- c) Membersihkan jiwa dari kekotoran seperti syirik, riya, dan hasad juga yang menunaikan zakat.
- d) Menjaga kemaluannya dari perbuatan zina dengan cara menghindarkan diri dari mukaddimah dari perzinahan.
- e) Menjaga amanah dan janji baik terkait dengan Allah atau manusia, yaitu semua kewajiban syar'i dan hal-hal yang harus di tunaikan.
- f) Selalu memelihara shalat yaitu melakukannya tepat waktu, memperhatikan rukun dan sunnah-sunnahnya.

Maka mereka itulah yang berhak atas surga tertinggi yaitu surga firdaus. Mereka kekal selamanya. Ternyata kunci untuk menggapai surga firdaus adalah hati yang penuh keimanan yang berimbas kepada perilaku mulia, baik berupa ibadah



ritual atau sosial dan integritas dan kehormatan pribadi secara istiqomah sampai akhir hayat.<sup>39</sup>

## 2. Orang Baik

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, baik memiliki makna sesuatu yang elok, patut dan teratur. Istilah lain dalam bahasa Inggris disebut *good* yang mengandung kebaikan dan kebajikan. Jadi dapat disimpulkan secara etimologi, baik adalah hal yang mengandung keindahan, ketaatan, kebajikan dalam diri kita yang berhubungan antara manusia dengan tuhan maupun sesama manusia dalam menjalankan kehidupan.

Secara umum, orang baik memiliki makna yang beragam yaitu:

- a) Orang baik yang memiliki hubungan dengan kesempurnaan. Dalam hal ini baik disebut baik jika segala tindak lakunya dikerjakan secara sempurna.
- b) Orang baik adalah perbuatan yang menjadikan pelakunya merasa puas dan senang didalam semua tindakan yang dikerjakannya.
- c) Orang baik adalah perbuatan yang memiliki nilai kebenaran dan dapat memberikan rahmat dari apa yang telah dilakukan.<sup>40</sup>

Dari beberapa pengertian orang baik diatas, orang baik dapat disimpulkan bahwasanya orang baik adalah orang yang melakukan sesuatu dapat memberikan kesenangan, kepuasan, kenikmatan, kepantasan, kepatutan, dan kesempurnaan sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

## 3. Dakwah Melalui YouTube

### a. Media Sosial YouTube

Dengan berkembangnya teknologi, muncul berbagai media sebagai sarana penyebaran informasi dan komunikasi. Kemampuan untuk menciptakan perubahan teknologi yang sangat inovatif merupakan kunci keberhasilan orang berkomunikasi melalui teknologi digital. Secara umum, Internet memiliki keunggulan pertukaran informasi yang lebih interaktif daripada media tradisional. Oleh karena itu, perkembangan

<sup>39</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an*, 70.

<sup>40</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), 25.

teknologi semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi melalui internet. Kehadiran internet juga menyebabkan hadirnya berbagai media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *YouTube*. Mereka digunakan sebagai tempat bagi orang untuk berbagi informasi, berbaur, berkomunikasi, dan menyatukan yang lama dan yang baru.<sup>41</sup>

Media sosial terdiri dari dua kata media dan sosial. Media adalah sarana yang menyertai teknologi. Sedangkan sosial adalah realitas sosial, setiap orang mengambil tindakan yang berkontribusi pada masyarakat.<sup>42</sup> Proses komunikasi yang sebelumnya hanya dilakukan secara tatap muka, kelompok, dan komunikasi massa telah mengalami transformasi total oleh perkembangan teknologi komunikasi saat ini, khususnya internet.<sup>43</sup> Di bawah ini adalah beberapa definisi media sosial dari beberapa pendapat ahli, antara lain:

- a) Menurut Mandyberg, media sosial adalah media yang memfasilitasi kolaborasi antara pengguna yang membuat konten.
- b) Menurut Sharkey. Media sosial atau perangkat lunak adalah alat yang meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi konten, berkolaborasi, dan bertindak bersama di seluruh institusi dan organisasi.
- c) Menurut Boyd, media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan untuk berkolaborasi dan bermain satu sama lain.
- d) Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna yang mendorong aktivitas dan kolaborasi pengguna.
- e) Menurut Meike dan Young, media sosial adalah konvergensi antara komunikasi pribadi, dalam arti

---

<sup>41</sup> Yolanda Stellarosa, dkk “Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend,” *Jurnal Lugas 2*, no. 2 (2018): 59.

<sup>42</sup> CFuchs, *Social Media a Critical Introduction* (Los Angeles: SAGE Publications, 2014), 38.

<sup>43</sup> Nurudin, “Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi,” *jurnal komunikator*, 5 (2010), 83.

berbagi antar individu, dan media publik untuk berbagi semua tanpa kekhususan individu.<sup>44</sup>

Beberapa pendapat di atas media sosial adalah suatu wadah atau alat berupa media online yang dapat digunakan oleh masyarakat dan dapat dijangkau oleh semua penggunanya untuk kepentingan pribadi dan kolektifnya tanpa mengikat apapun. Karena kemudahan penggunaan media sosial juga sangat populer di kalangan khalayak saat ini untuk mendapatkan informasi.

*YouTube* adalah aplikasi atau media baru yang digunakan untuk mengunggah dan melihat video yang diunggah oleh orang lain. *YouTube* adalah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis. Konten video yang disertakan di *YouTube* biasanya berupa klip video, film, acara TV, dan video yang dibuat sendiri oleh pengguna *YouTube*.<sup>45</sup>

*YouTube* dibuat oleh tiga mantan karyawan Paypal yaitu *Chad Hurley, Chen dan Karim*. Memulai kegiatan pada tanggal 5 Februari 2005. Perusahaan yang berbasis di San Bruno, California ini mengunggah lebih dari 65.000 video per hari dan mengatakan situs webnya menerima 100 juta penayangan video per hari. Aplikasi *YouTube* berbasis internet dan dapat digunakan oleh siapa saja, kapan saja, di mana saja. *YouTube* bisa menjadi inovasi baru dari waktu ke waktu karena ditawarkan untuk menemukan informasi video dan memungkinkan siapa saja untuk menontonnya secara langsung.<sup>46</sup>

*YouTube* kini juga digunakan para tokoh dakwah untuk menyebarkan video pesan-pesan dakwah berupa nasehat-nasehat keagamaan. *YouTube* berisi konten video berupa gambar dan suara yang dikategorikan sebagai media audiovisual. Untuk membuat informasi tentang dakwah lebih efektif dan lebih mudah diterima oleh masyarakat umum. Beberapa karakteristik dari *YouTube*

---

<sup>44</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

<sup>45</sup> Apriyadi Tamburaka, *Literasi Media* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), cet ke-1, 83.

<sup>46</sup> Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri YouTube Menjadi Mahir Tanpa Guru* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 1-2.

yang membuat banyak dari sebagian pengguna nyaman menggunakannya.<sup>47</sup>

- a) Tidak terdapat batasan durasi buat mengunggah video. Hal ini yg membedakan YouTube menggunakan beberapa aplikasi lain yg memiliki batasan durasi minimal waktu. Semisal *Instagram*, *Snapchat* dan sebagainya.
- b) System pengamanan yg mulai akurat. *YouTube* membatasi pengamanannya, dan tidak mengizinkan video yg mengandung sara, illegal dan akan memberika pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c) Berbayar. Saat ini misalnya yg sedang viral di mana-mana, *YouTube* menaruh penawaran bagi siapapun yg mengunggah videonya ke *YouTube* dan menerima minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d) System offline. *YouTube* memiliki fitur baru bagi para pengguna buat menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna buat menonton videonya dalam waktu offline namun sebelumnya video tadi wajib didownload terlebih dahulu.
- e) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan buat mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yg ditawarkan merupakan memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

*YouTube* memiliki beberapa fungsi. Yaitu mencari video di *YouTube*. Setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhannya dengan cara cari kata kunci untuk memutar atau menonton video, mengunggah video, mengunduh video.<sup>48</sup>

#### b. Dakwah Melalui Media Sosial

Interaksi sosial dalam bentuk media online merupakan salah satu ciri masyarakat informasi. Masyarakat yang sebelumnya hanya mengenal interaksi

---

<sup>47</sup> Fatty faiqah, Muh. Nadjah, dan Andi Subhan Amir, "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No. (2016), 260-261.

<sup>48</sup> Apriyadi Tamburaka, *Literasi Media*, 84.

sosial secara langsung (tatap muka) kini mengalami perubahan. Sekarang dapat berinteraksi dengan orang lain di media sosial. Seperti yang telah disebutkan, media sosial adalah sarana yang mampu menghadirkan cara komunikasi yang berbeda dari media tradisional sebelumnya melalui teknologi baru.<sup>49</sup>

Fungsi media sosial sendiri adalah sebagai sarana hiburan, mempermudah komunikasi dan berbagi informasi jarak jauh. Selain itu, media sosial dapat dilihat sebagai sekumpulan aplikasi Internet yang dibangun di atas ideologi dan teknologi Web Versi 2.0 dan memungkinkan terciptanya halaman web interaktif. Media sosial modern memiliki beberapa fungsi, yaitu:<sup>50</sup>

- a) Transparansi adalah keterbukaan informasi. Hal ini terlihat pada konten media sosial yang ditujukan untuk konsumsi publik atau sekelompok orang.
- b) Dialog dan komunikasi adalah hubungan dan komunikasi yang terjalin secara interaktif dengan bantuan sifat-sifat yang berbeda.
- c) Jaringan relasional adalah hubungan antara pengguna, seperti jaringan yang saling berhubungan dan menjadi semakin kompleks karena mereka menjalin komunikasi dan terus membangun persahabatan.
- d) Banyak pendapat, termasuk pendapat dan penalaran sendiri. Setiap orang dapat dengan mudah berdebat dan mengungkapkan pendapatnya di sana.
- e) Informasi dalam berbagai format, disajikan dalam saluran yang berbeda dan dengan konten yang berbeda, dapat berupa siaran pers di media sosial, siaran pers video, portal web, dan elemen lainnya.

Adanya media sosial dapat membuka kesempatan bagi orang lain untuk membuat website pribadi, media sosial juga dapat menghubungkan teman dan keluarga, bahkan yang jauh sekalipun, untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Dari penjelasan media sosial, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah cara berkomunikasi dengan teknologi baru yang sangat

---

<sup>49</sup> Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 6.

<sup>50</sup> Feri Sulianto, *Keajaiban Sosial Media*, 7.

berbeda dari media tradisional. Dengan kata lain, media sosial juga dapat dijadikan sebagai sarana dakwah modern karena perkembangan teknologi yang pesat dapat menciptakan platform-platform baru yang digunakan sebagai media dakwah saat ini.

Berdasarkan karakteristik media sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial saat ini memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Konten seperti profil pengguna, aktivitas, atau opini dapat dipublikasikan melalui jejaring sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *YouTube*. Selain itu, media sosial dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkeaktivitas.<sup>51</sup> Hal inilah yang digunakan para da'i untuk berdakwah melalui media dengan menulis pesan-pesan dakwah yang menarik, yang kemudian diunduh dan dilihat oleh seluruh masyarakat dunia tanpa ceramah yang harus berada di mimbar dan tujuan dakwah lebih luas lagi.

Namun, saat ini lebih mudah untuk mengakses berita, informasi atau komunikasi. Menggunakan gawai sebagai kebutuhan sudah tidak asing lagi. Oleh karena itu, dakwah masa kini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, tetapi mereka yang menggunakan media tradisional kini dapat menggunakan media sosial modern.

Pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial *Facebook*, *Twitter* dan *YouTube* dikatakan membawa perubahan yang baik. Ketika semua media sosial penuh kajian dengan unsur agama, tentu menambah keutamaan hidup seseorang. Banyaknya media yang digunakan da'i memudahkan penerimaan dakwah di masyarakat. Inilah impian masyarakat saat ini, ketika pesan-pesan yang diberikan dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk kehidupan di masa mendatang.

c. Dakwah Melalui Media Sosial YouTube

Dengan media *YouTube*, dakwah yang semula disiarkan secara tatap muka antara da'i dan mad'u kini dapat dilihat dan didengar melalui media menggunakan gadget masing-masing secara online. *YouTube* memfasilitasi penyebaran Islam melalui akses yang

---

<sup>51</sup> Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi Di Internet* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 51.

mudah dan cepat. *YouTube* memiliki berbagai fitur seperti suka, tombol bagikan, tombol berlangganan, tombol pesan, dan juga kolom komentar. Terdapat fungsi kolom komentar yang digunakan sebagai wadah komunikasi timbal balik antara penonton dan pengguna sebagai figur interaktif.<sup>52</sup> Konten Islami yang disediakan membawa nilai positif bagi pengguna *YouTube* dan penontonnya.

Perubahan zaman yang terjadi selama ini berdampak pada perkembangan teknologi yang semakin maju dan telah merambah ke hampir semua bidang kehidupan manusia. Aspek kehidupan beragama pun tidak luput dari perkembangan teknologi. Ini adalah pembaruan dari masa lalu yang mendapat fasilitas lebih berkembang dalam dakwah. Orang menggunakan fasilitas ini untuk berdakwah melalui media. Ada banyak media termasuk media *YouTube* yang menjadi media populer saat ini.

Berdakwah di *YouTube* cukup mudah dan nyaman apa adanya. Lingkungan yang sangat luas dan juga sebagai tempat dakwah memberikan kemudahan bagi seluruh manusia untuk berdakwah dimanapun dan kapanpun. Bukan hanya ustaz dan ustazah yang bisa berdakwah di media *YouTube*, tapi mereka yang menebar kebaikan dan mengajak orang lain menjadi pribadi yang baik, selalu mengajak mereka untuk mengingat Allah SWT, termasuk berdakwah di jalan-Nya. Artinya, media yang seharusnya digunakan untuk hal-hal yang baik, bekerja dengan sempurna.

#### 4. Analisis Isi (Content Analysis)

Menurut Berelson dan Kerlinger, analisis isi adalah suatu metode untuk mengkaji dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif untuk mendapatkan pesan yang terlihat (Wimmer dan Domunick).<sup>53</sup> Sementara itu, menurut Budd, analisis isi adalah teknik sistematis untuk menangkap dan memproses isi pesan atau alat untuk

---

<sup>52</sup> Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "YouTube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *AL-HIKMAH Jurnal Dakwah* 13, no. 1 (2019), 35.

<sup>53</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), 232-233.

pengamatan dan analisis terkait isi dari perilaku komunikasi terbuka dari sarana komunikasi yang dipilih.<sup>54</sup> Prinsip analisis isi sebagaimana didefinisikan di atas adalah sebagai berikut:

1) Prinsip sistem

Semua konten yang dianalisis memiliki prosedur yang sama. Peneliti tidak hanya diizinkan untuk menganalisis konten sesuai dengan perhatian dan minat mereka, mereka juga harus tersedia untuk penelitian di berbagai konten.

2) Prinsip tujuan

Hasil analisis tergantung pada metode pemeriksaan, bukan pada orangnya. Jika kategori yang sama digunakan untuk konten yang sama dengan proses yang sama, hasilnya harus sama meskipun penelitiannya berbeda.

3) Prinsip konten nyata

Konten eksplisit (terlihat) diperiksa dan dianalisis, bukan makna yang dirasakan oleh peneliti. Hasil analisis nanti akan menunjukkan ada yang disembunyikan, itu sah-sah saja. Tapi semuanya dimulai dengan analisis konten yang terlihat.

Proses analisis isi terdiri dari sembilan langkah:

- 1) Penentuan bahan
- 2) Analisis situasi di mana teks itu ditulis
- 3) karakterisasi formal materi
- 4) Menentukan arah analisis
- 5) Pembedaan soal yang harus dijawab sesuai dengan teori yang ada
- 6) Pemilihan teknik analisis (ringkasan, penjelasan, penyusunan)
- 7) Definisi unit analisis
- 8) Analisis materi (ringkasan, penjelasan, garis besar)
- 9) interpretasi

Menggunakan analisis isi memiliki beberapa manfaat atau tujuan. McQuil mengatakan dalam bukunya *Mass Communication Theory* bahwa tujuan analisis isi terhadap isi pesan komunikasi adalah:<sup>55</sup>

- 1) Mendeskripsikan dan membandingkan konten media.

<sup>54</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 232-233.

<sup>55</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 233-234..



- 2) Perbandingan konten media dan realitas sosial.
- 3) Konten media mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat serta sistem kepercayaan
- 4) Mengetahui fungsi dan efek media
- 5) Mengevaluasi kinerja media
- 6) Ketahui apakah ada bias media

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga dapat memperbanyak teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengambil contoh penelitian terdahulu melalui dari beberapa sumber diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “**Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah Pada YouTube Al-Bahjah TV**” oleh **Dian Qona’ah**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah Buya Yahya dalam kajian menjaga amanah pada *YouTube* Al-Bahjah TV, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *channel* Al-Bahjah TV dalam berkomunikasi dengan mad’unya.<sup>56</sup> Persamaan penelitian ini terdapat pada objek yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media *YouTube* dalam penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada subyek penelitian, yang mana peneliti terdahulu meneliti kajian Buya Yahya, sedangkan peneliti saat ini meneliti kajian Ustaz Adi Hidayat.
2. Penelitian dengan judul “**Analisis Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Dalam Studi Kasus Sedekah Iku Nolak Balaq**” oleh **Fitria Umi Mustafiah**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan KH. Anwar Zahid dalam kajian sedekah iku nolak balaq pada *channel* Pratama Multimedia Ponorogo.<sup>57</sup> Persamaan penelitian ini terdapat pada objek dakwah yaitu sama-sama menggunakan analisis isi pesan dakwah dimedia *YouTube*. Perbedaanya terletak pada subyek penelitian, yang mana peneliti terdahulu meneliti pesan dakwah yang disampaikan KH. Anwar Zahid, sedangkan peneliti saat ini meneliti pesan dakwah Ustaz Adi Hidayat.

---

<sup>56</sup> Skripsi Dian Qona’ah, "*Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah Pada YouTube Al-Bahjah TV*," Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, 2020.

<sup>57</sup> Skripsi Fitria Umi Mustafiah, "*Analisis Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Dalam Studi Kasus Sedekah Iku Nolak Balaq*," Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, 2021.

3. Penelitian dengan judul **“Analisis Pesan Dakwah Ustaz Bangun Samudra Dalam Vidio YouTube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati”** oleh Abdul Wafi Akbar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dari kajian muallaf hijrah sepenuh hati yang dibawakan Ustaz Bangun Samudra di media *YouTube*. Disini dijelaskan apabila Ustaz Bangun Samudra merupakan seorang muallaf. Hasil penelitian ini menunjukkan pesan dakwah yang paling dominan adalah pesan akidah.<sup>58</sup> Persamaan penelitian ini terdapat pada objek dakwah yaitu sama-sama menggunakan analisis isi di media *YouTube*. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian, yang mana peneliti terdahulu meneliti pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Bangun Samudra, sedangkan peneliti saat ini meneliti pesan dakwah Ustaz Adi Hidayat. Selain itu, dalam penelitian terdahulu menggunakan kajian muallaf hijrah sepenuh hati sedangkan peneliti saat ini menggunakan kajian orang bariman pasti baik.
4. Penelitian dengan judul **“Analisis Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Hanan Ataki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)”** oleh Cut Santi Ala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan di *Channel YouTube* tentang Hubungan antara lawan Jenis.<sup>59</sup> Persamaan dari penelitian ini terdapat objek dakwah yaitu sama-sama meneliti media *YouTube*. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian, yang mana penelitian terdahulu meneliti dakwah Hanan Ataki, sedangkan penelitian ini meneliti dakwah ustaz Adi Hidayat.
5. Penelitian dengan judul **“Isi Pesan Dakwah Dalam Tayangan Tauhid Dan Toleransi Di Channel YouTube Adi Hidayat Official”** oleh Atik Faozi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah di *Channel YouTube* Adi Hidayat melalui Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.<sup>60</sup> Persamaan

---

<sup>58</sup> Skripsi Abdul Wafi Akbar, *“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video YouTube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati,”* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

<sup>59</sup> Skripsi Cut Santi Ala, *“Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Ataki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis),”* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar Raniry, Banda Aceh, 2020.

<sup>60</sup> Skripsi Atik Fauzi, *“Isi Pesan Dakwah Dalam Tayangan ‘Tauhid Dan Toleransi’ Di Channel YouTube Adi Hidayat Official,”* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2021.

penelitian terdapat pada subyek penelitian, yaitu sama-sama menggunakan Ustaz Adi Hidayat. Perbedaanya terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian terdahulu meneliti dalam kajian Tauhid dan Toleransi. Sedangkan peneliti ini meneliti kajian Orang Beriman Pasti Baik.

### C. Kerangka Berfikir

Dakwah adalah proses menyeru kepada kebaikan dan menjauhi keburukan. Dakwah dilakukan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* dengan maksud memberikan pedoman hidup *mad'u* menurut ajaran agama Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Dakwah Islam sendiri sudah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini. Dari dakwah rahasia hingga akhirnya terbuka setelah dakwah diterima. Seiring berjalannya waktu, dakwah menyebar melalui berbagai media, termasuk media sosial *YouTube*. Hal ini untuk mengikuti trend masyarakat, para *da'i* khususnya harus lebih kreatif dalam mengemas dakwah agar dakwah lebih dekat dengan masyarakat saat ini.

Berdakwah di Media Sosial *YouTube* adalah jawaban dari tantangan dakwah di dunia saat ini. Adi Hidayat Official adalah salah satu media *YouTube* yang didukung oleh ustaz Adi Hidayat dalam mendakwahkan Islam berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Mengemas berbagai video edukasi tentang permasalahan keseharian *mad'u* hingga kitab-kitab kajian. Hal ini mengundang banyak penggemar untuk mengikuti kajiannya baik secara langsung maupun melalui media *YouTube*. Oleh karena itu, media *YouTube* dapat digunakan sebagai media dakwah dan sebagai sarana komunikasi antara *da'i* dan *mad'u* ketika tidak memungkinkan untuk mengikuti pengajian secara langsung.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Berfikir**

